

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan bahwa perusahaan manufaktur kebanyakan memiliki aktivitas-aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan yang terutama di sekitar perusahaan. Dalam penelitian ini periode yang digunakan yaitu pada tahun 2017, dikarenakan data yang diperoleh adalah data terbaru dan seluruh Perseroan Terbatas juga sudah diwajibkan untuk menerapkan CSR di perusahaannya dengan cara mengakses web www.idx.co.id.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil menggunakan metode *stratified random sampling*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk memilih populasi yang akan dijadikan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*. Teknik *random sampling* memungkinkan setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi untuk memperoleh peluang yang sama menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini terdapat 19 subsektor industri dengan jumlah 150 perusahaan yang ada didalamnya pada tahun 2017.

Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu 150 perusahaan, untuk menetapkan besar atau kecilnya pengambilan sampel tidak menggunakan perhitungan yang rumit. Dengan begitu,

pengambilan sampel yang dilakukan sebanyak 2 dari 5 perusahaan yang ada, sehingga total yang diperoleh yaitu 64 perusahaan.

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website www.idx.co.id. Data yang diperoleh berupa laporan tahunan perusahaan tentang laporan keuangan tahunan dan kegiatan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017.

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Prosedur pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara undian. Cara undian dilakukan untuk meminimalkan ketidakadilan saat memilih sampel karena dalam pengambilannya dilakukan secara acak dari masing-masing subsektor industri. Pengambilan sampel dari masing-masing subsektor industri yang dilakukan secara acak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menuliskan nomor urut untuk masing-masing sektor industri pada kertas kecil, kemudian menggulungnya dan memasukkannya kedalam gelas kecil dengan tutup yang diberi lubang kecil.
2. Mengocok gelas yang berisi undian dan mengeluarkan satu persatu gulungan kertas. Kemudian setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sampel penelitian. Hal yang sama dilakukan untuk masing-masing subsektor industri.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nantinya mampu mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas sebagai variabel independen.

a. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Corporate Social Responsibility Disclosure diukur menggunakan daftar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu dengan memberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, Sembiring (2003) dalam Penta (2016). Indeks CSRD diperoleh dengan melakukan analisis konten, yaitu memeriksa item-item GRI G4 dalam laporan tahunan perusahaan.

Indeks dalam pengungkapan CSR didasarkan pada standar GRI (*Global Reporting Initiative*) G4, yaitu :

- 1) Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
- 2) Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
- 3) Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)
 - a) Indikator Kinerja Tenaga Kerja

- b) Indikator Kinerja Sosial
- c) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
- d) Indikator Kinerja Produk

GRI terdiri dari 3 faktor pengungkapan sehingga dalam penelitian ini menggunakan 3 kategori ini:

1) Ekonomi

Dalam dimensi ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global. Indikator ekonomi terdiri atas :

- a) Arus modal diantara berbagai pemangku kepentingan
- b) Dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan hal yang mendasar untuk memahami organisasi dan keberlanjutannya. Akan tetapi, informasi ini biasanya sudah dilaporkan dalam laporan keuangan.

2) Lingkungan

Dimensi lingkungan menyangkut tentang keberlanjutan organisasi berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input (bahan, energi, air) dan output (emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah). Disamping

itu kinerja mereka mencakup kinerja yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa

3) Sosial

Pada dimensi sosial menyangkut mengenai keberlanjutan sebuah organisasi yang berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Dalam indikator kinerja sosial GRI mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang meliputi praktek perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk

Dalam penelitian ini, skor dari pengungkapan *CSR* perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI_j = n/k$$

Keterangan:

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j.

n = jumlah item pengungkapan *CSR* untuk perusahaan j.

k = jumlah skor maksimal (91).

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat ditentukan berdasarkan total aktiva atau total aset

perusahaan, nilai pasar saham, dan rata-rata tingkat penjualan. Besar kecilnya perusahaan juga merupakan indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset.

$$Firm\ size = \text{naturallog total assets}$$

c. Profitabilitas

Return on asset dapat dijadikan sebagai ukuran dari tingkat pengembalian yang dihasilkan dengan aset organisasi atau bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan operasi berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin besar *ROA* suatu perusahaan berarti semakin efektif dan efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan jumlah aset yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar. Besar kecilnya *ROA* suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Return\ on\ Assets = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kompensasi *top management*. Kompensasi *top managemen* terdiri atas kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dandewan direksi dalam satu kesatuan, yang berupa gaji pokok, THR, tunjangan tetap

(meal, transport, jabatan, dll). Rata-rata kompensasi eksekutif (kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$COMP_{it} = \ln \frac{\sum(\text{kompensasi komisaris} + \text{direksi})}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris dan dewan direksi}}$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Teknik analisa pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), ukuran perusahaan, dan profitabilitas padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang digunakan yaitu nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu merupakan suatu uji statistik untuk menentukan apakah suatu uji data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data setiap variabel tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis tidak dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model regresi yang baik adalah dengan data-data berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini,

metode pengujian normalitas dapat dideteksi melalui dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik (uji One Sample Kolmogorov Smirnov).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance (tolerance value)* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut dan sebaliknya jika *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2006).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $(t-1)$ atau sebelumnya (Ghozali, 2006). Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini dapat menimbulkan masalah karena residual (kesalahan pengganggu) tidak

bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik jika model regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk memeriksa apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila hasil dari uji tersebut menunjukkan semua variabel memiliki $\text{sig} > 0,05$.

G. Uji Hipotesis

Untuk meneliti mengenai adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap kompensasi *top management*, maka digunakan model analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut :

$$\text{Comp}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{CSR}_{it} + \beta_2 \text{Size}_{it} + \beta_3 \text{ROA}_{it} + e$$

Keterangan :

- Comp_{it} = logaritma total kompensasi manajemen perusahaan i pada periode t
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi
- CSR_{it} = pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan i pada periode t
- Size_{it} = ukuran besar kecilnya perusahaan i pada periode t
- ROA_{it} = *return on asset* perusahaan i pada periode t
- e = eror

a. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan fit maka digunakanlah Uji F ini. Uji F bisa dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti model regresi tidak fit.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013), uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat. Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis akan didukung apabila nilai sig $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.